

ABSTRAK

Rendi Patria. 2013. “Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca: Kajian Semiotika*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah menginterpretasikan makna lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) hakikat lirik lagu, (2) pengertian semiotik, (3) teori tanda C.S Peirce, (4) semiotika Riffaterre.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian adalah lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*. Bagian-bagian yang berhubungan dengan data penelitian dianalisis dengan langkah-langkah analisis semiotika yang dikemukakan oleh Riffaterre, yaitu pembacaan semiotik, penentuan matriks dan model dan hubungan iintertekstualitas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendengarkan dengan seksama lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*, mentranskripsikan lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* yang telah di dengarkan kedalam bentuk teks, (3) mencari satu persatu makna lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*.

Melalui pembacaan semiotik yang telah dilakukan, ditemukan bahwa lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* merupakan refleksi kehidupan sosial yang kompleks. Bentuk-bentuk refleksi sosial itu ialah (1) *Jalang* : kritikan terhadap pemerintahan orde baru yang melakukan pelanggaran HAM terhadap orang-orang yang mengkritik jalannya pemerintahan, (2) *Jatuh Cinta Itu Biasa Saja* : kritik terhadap orang-orang yang menanggapi perasaan jatuh cinta secara berlebihan, (3) *Bukan Lawan Jenis* : fenomena kehidupan homoseksual dalam masyarakat, (4) *Belanja Terus Sampai Mati* : kritik terhadap perilaku konsumtif masyarakat Indonesia, (5) *Insomnia* : keputusan seseorang terhadap insomnia yang dideritanya, (6) *Debu-Debu Beterbangan* : peringatan akan munculnya hari kiamat, (7) *Di Udara* : semangat perjuangan Munir yang tak pernah mati, (8) *Efek Rumah Kaca* : peringatan mengenai bahaya pemanasan global, (9) *Melankolia* : perenungan terhadap musibah yang sedang manimpa seseorang, (10) *Cinta Melulu* : kritik terhadap industri musik Indonesia yang hanya mengutamakan produktifitas tanpa memandang kualitas, (11) *Sebelah Mata* : pertentangan batin yang terjadi dalam diri seseorang dalam menentukan antara yang benar dan yang salah, (12) *Desember* : permasalahan banjir yang tak terselesaikan.

Matriks dan model yang ditemukan dalam lirik lagu sangat membantu dalam pemaknaan terhadap lirik lagu-lagu *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* tersebut.

Hubungan interkteks lagu-lagu *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* ditemukan pada ayat Al-Quran, film, puisi, dan realitas sosial.